

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA ANAK USIA DINI MELALUI
PENGUNAAN MEDIA KARTU SUKU KATA BERGAMBAR
DI RAUDHATUL AUTFAL DARUSSALAM KOTA SIANTAR**



SKRIPSI

**“Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guru Mencapai Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
(PIAUD)”**

Oleh

Nikmah Khairani

NIM : 20030018

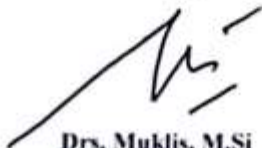
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2023**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama Nikmah Khairani NIM: 20030018. Dengan judul **"Peningkatan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini Melalui Penggunaan Media Kartu Suku Kata Bergambar Di Raudhatul Athfal Darussalam Kotasiantar "**. Memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat sidang munaqasah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

Pembimbing I



Drs. Muklis, M.Si
NIP: 196309081992021001

Panyabungan, Agustus 2024

Pembimbing II



Syamsiah Depalina Siregar, M.Pd
NIP: 198609192019082001

NOTA DINAS

Lamp	: 5 (lima) ekp	Panyabungan,
Hal	: Skripsi	Kepada Yth:
a.n.	: Nikmah Khairani	Bapak Ketua STAIN MADINA
		Di-
		Tempat

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi atas nama Nikmah Khairani, NPM: 20030018, yang berjudul: "Peningkatan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini Melalui Penggunaan Media Kartu Suku Kata Bergambar di Raudatul Athfal Darusalam Kotasiantar" Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini di STAIN MADINA.

Untuk itu dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang *munaqosyah*, demikian kmai sampaikan, atas perhatian dan kerja sama dari bapak kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum wr.wb

Dosen Pembimbing I



Drs. Mukhlis, M.Si
NIP. 196309081992021001

Dosen Pembimbing II



Syamsiah Depalina Siregar, M.Pd
NIP. 198609192019082001

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul **“Peningkatan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini Melalui Penggunaan Media Kartu Suku Kata Bergambar Di Raudatul Athfal Darusalam Kotasiantar”** a. n Nikmah Khairani NIM: 20030018, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini telah dimunaqasyahkan dalam dalam sidang munaqasyah program sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, pada tanggal 23 Agustus 2024.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

NO	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam TIM	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Annisa Wahyuni, M.Pd NIP. 199204102019082001	Penguji I		20/09/2024
2	Kholidah Nur, S.Ag., M.A NIP. 1197410122003122005	Penguji II		18/09/2024
3	Drs. Mukhlis, M.Si NIP. 196309081992021001	Penguji III		19/09/24
4	Syamsiah Depalina Siregar, M.Pd NIP. 1198609192019082001	Penguji IV		23/09/24

Mandailing Natal, September 2024

Mengetahui

Ketua STAIN Madailing Nataal



Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag
NIP. 197203132003121002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nikmah Khairani
Tempat/Tanggal Lahir : Panyabungan II/ 27 Mei 1999
NIM : 20030018
Semester : VIII
Alamat : Jl. Abri, Kel. Panyabungan II
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang saya buat yang berjudul **Peningkatan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini Melalui Penggunaan Media Kartu Suku Kata Bergambar di Raudatul Athfal Darusalam Kotasiantar** adalah benar hasil karya saya sendiri dan saya bertanggung jawab penuh atas semua data yang termuat di dalamnya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Panyabungan,

METEOR TEMPLE
115ALX25-323418

Nikmah Khairani

NIM. 20030018

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmatnya kepada kita semua. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kegelapan ke zaman yang terang benderang (penuh dengan ilmu pengetahuan).

Sehubung dengan selesainya skripsi penulis yang berjudul “*Peningkatan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini Melalui Penggunaan Media Kartu Suku Kata Bergambar Di Raudatul Athfal Darusalam Kotasiantar*”. Tentunya ini tidak terlepas dari dukungan dan motivasi dari berbagai pihak, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar – besarnya kepada:

1. Ayahanda Ahmad Syaid dan Ibunda Syafridah selaku orang tua penulis yang selama ini sudah mendoakan, memberikan support, dukungan, motivasi serta memberikan waktu dan materinya kepada penulis. Terimakasih atas kasih sayang yang selalu diberikan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag selaku ketua STAIN Mandailing Natal
3. Ibu Kholidah Nur, S.Ag, M.A selaku ketua prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
4. Bapak Dr. Mukhlis, M.Si selaku dosen pembimbing pertama yang selalu membimbing dan memberikan motivasi kepada penulis selama pengerjaan skripsi.
5. Ibu Syamsiah Depalina Siregar, M.Pd selaku dosen pembimbing kedua yang selalu sabar menghadapi penulis dalam pengerjaan skripsi dan memberi arahan dan kritik maupun saran sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik..
6. Kepada teman teman penulis Winda Wahyuni, Rezky Syahreni dan Nur Hadimah yang selalu menemani dan memberi support serta membantu penulis selama pengerjaan skripsi.

7. Kepada teman – teman PIAUD angkatan 2020 yang telah menjadi kawan seperjuangan selama 4 tahun perkuliahan dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
8. Terakhir, terimakasih untuk diri sendiri yang telah berjuang untuk menyelesaikan skripsi ini, berani memulai harus juga berani mengakhiri semoga skripsi ini bermanfaat bagi diri sendiri maupun orang lain.

Saran dan kritikan yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan demi penyempurnaan skripsi ini kearah yang lebih baik. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Penulis



NIKMAH KHAIRANI
NIM. 20030018

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR NOTA DINAS	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
MOTTO	xv
LEMBAR PERSEMBAHAN	xvi
ABSTRAK	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
G. Penjelasan Istilah	8
H. Sistematika Pembahasan	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kemampuan Membaca Anak Usia Dini.....	
1. Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini	11
2. Pengertian dan Teknik Membaca	12
3. Tahap-Tahap Membaca	14
4. Hakikat Membaca Bagi Anak Usia Dini	15

5. Tujuan Membaca Bagi Anak Usia Dini	17
B. Media Suku Kata Bergambar.....	21
1. Pengertian Media	21
2. Pengertian Kartu Suku Kata Bergambar.....	22
3. Keunggulan dan Kelemahan Media Suku Kata Bergambar	25
4. Kesulitan Penggunaan Media Suku Kata Bergambar	26
C. Penelitian Yang Relevan	28

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	29
C. Rancangan Siklus Penelitian	29
D. Subjek dan Objek Penelitian	33
E. Sumber Data Penelitian	33
F. Tahapan Intervensi Tindakan	33
G. Teknik Pengumpulan Data	34
H. Pengecekan Keabsahan Data	34
I. Teknik Analisis Data	35

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	37
1. Temuan Umum Penelitian	37
a. Latar Belakang Historis Raudhatul Athfal (Ra) Darussalam Kotasiantar	37
b. Kondisi Sekolah/Madrasah/Lembaga/ Insatansi	39
2. Temuan Khusus Penelitian	48
a. Kemampuan Baca Tes Awal Siswa	48
b. Deskripsi Proses Pembelajaran Siklus I	50
c. Perencanaan	50
d. Pelaksanaan Tindakan	50
e. Pengamatan (observasi)	55
f. Refleksi.....	
g. Deskripsi Proses Pembelajaran Siklus II	63
B. Pembahasan Hasil Penelitian	77

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	81
B. Saran	82
C. Rekomendasi	83
DAFTAR PUSTAKA	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Diagram Tes Baca Awal	49
Gambar 4.2: Diagram batang peningkatan kemampuan membaca	
Setelah tindakan siklus I	61
Gambar 4.3: Diagram batang peningkatan kemampuan membaca	
Permulaan setelah tindakan siklus II	75

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Identifikasi RA Darussalam	40
Tabel 4.2: Data Guru RA Darussalam	40
Tabel 4.3: Data Siswa RA Darussalam	42
Tabel 4.4 Hasil Perolehan Nilai Pada Tes Awal	48
Tabel 4.5 Hasil Ketuntasan Klasikal Pada Tes Awal	49
Tabel 4.6: Jadwal Penelitian Siklus I	50
Tabel 4.7: Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam Pembelajaran dengan Menggunakan Permainan Kartu Huruf Pada Siklus I	5
Tabel 4.8: Hasil Evaluasi Kemampuan Anak Siklus I	58
Tabel 4.9: Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Siklus I	60
Tabel 4.10 : Jadwal Penelitian Siklus II	64
Tabel 4.11: Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam Pembelajaran dengan Menggunakan Permainan Kartu huruf Pada Siklus II.....	69
Tabel 4.12: Hasil Observasi Kemampuan Anak Siklus II	71
Tabel 4.13: Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Siklus II	74

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	
Lembar Observasi Terhadap Kemampuan Membaca Anak Usia Dini	83
Lampiran 2	
Pedoman Wawancara Guru	84
Lampiran 3	
Dokumentasi	87
Lampiran 4	
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (Rpph)	
Ra Darussalam Kotasiantar	88
Lampiran 5	
Rekapitulasi Hasil Observasi Sebelum Tindakan	
Kemampuan Membaca Anak Usia Dini RA Darussalam Kotasiantar	93
Lampiran 6	
Rekapitulasi Hasil Observasi Siklus I	
kemampuan Membaca Anak Usia Dini RA	
Darussalam Kotasiantar	95
Lampiran 7	
Rekapitulasi Hasil Observasi Siklus II	
Kemampuan Membaca Anak Usia Dini RA Darussalam Kotasiantar	98
Lampiran 8	
Sk pembimbing	100
Lampiran 9	
Izin Penelitian dan Balasan Penelitian	102
Lampiran 10	
Kontrol konsultasi skripsi pembimbing I dan II	104
Lampiran 11	
Biodata Penulis	106

Motto

إِنْ يَمْسَسْكُمْ قَرْحٌ فَقَدْ مَسَّ الْقَوْمَ قَرْحٌ مِّثْلُهُ ۚ وَتِلْكَ الْأَيَّامُ نُدَاوِلُهَا بَيْنَ النَّاسِ وَلِيَعْلَمَ اللَّهُ الَّذِينَ
آمَنُوا وَيَتَّخِذَ مِنْكُمْ شُهَدَاءَ ۚ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ الظَّالِمِينَ ۚ أَمْ حَسِبْتُمْ أَنْ تُدْخِلُوا الْجَنَّةَ وَلَمَّا يَعْلَمِ اللَّهُ الَّذِينَ
جَاهَدُوا مِنْكُمْ وَيَعْلَمَ الصَّابِرِينَ

Artinya: “Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman. Jika kamu (pada perang uhud mendapat luka, maka sesungguhnya kaum (kafir) itupun (pada perang badar) mendapat luka yang serupa. Dan masa (kejayaan dan kehancuran) itu kami pergilirkan diantara manusia (agar mereka mendapat pelajaran); dan supaya Allah membedakan orang-orang yang beriman (dengan orang-orang kafir) supaya sebagian kamu dijadikan-Nya gugur sebagai syuhada’. Dan Allah tidak menyukai orang-orang yang zalim.

(Kementerian Agama RI, Al-Imran 139-140)

LEMBAR PERSEMBAHAN

Dengan tulus mengucapkan kata syukur atas rahmat Allah SWT, penulis persembahkan skripsi ini kepada orang-orang yang telah memberi dukungan baik moral maupun spiritual kepada penulis selama ini. Mereka yang dimaksud adalah:

1. Bapak Ahmad Syaid dan Syafridah selaku orangtua saya sebagai sumber semangat yang selalu memberikan doa, perhatian, kasih sayang, dan dukungan.
2. Seluruh bapak/ibu Dosen Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah memberikan ilmunya selama penulis kuliah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (STAIN MADINA).
3. Sahabat seperjuangan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini tahun akademik 2020 yang juga senantiasa memberikan arahan, masukan, kritik dan saran.
4. Kampus dan Almamaterku STAIN MADINA.
5. Serta semua pihak yang telah berperan dalam penelitian ini.

ABSTRAK

Nikmah Khairani NPM: 20030018 Peningkatan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini Melalui Penggunaan Media Kartu Suku Kata Bergambar Di Raudatul Athfal Darussalam Kotasiantar Skripsi, Jurusan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal. Dalam sistem pendidikan yang baik memiliki kemampuan membaca merupakan suatu konsekuensi, karena jenjang pendidikan bersifat sistematis, saling terkait satu sama lain, begitu juga jenjang Taman Kanak-Kanak (TK) atau Raudhatul Atfal (RA) seharusnya berfungsi sebagai ajang persiapan lahir dan batin anak untuk memasuki jenjang lebih lanjut yaitu Sekolah Dasar (SD) atau Madrasah Ibtidaiyah (MI), karena pada saat anak memasuki jenjang SD/ MI anak diharapkan sudah bisa membaca dan bahkan memahami maksudnya. Berdasarkan observasi awal penulis pada februari 2024 terhadap anak di RA Darussalam Kotasiantar menemukan bahwa kemampuan anak dalam mengenal konsep huruf dan kata sebagai tahapan proses membaca permulaan, belum sesuai dengan tahap-tahap perkembangan yang seharusnya. Berdasarkan hal inilah maka peneliti melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana penggunaan media suku kata bergambar dapat meningkatkan kemampuan membaca anak usia dini di RA Darussalam, untuk mengetahui kesulitan penggunaan media suku kata bergambar pada peningkatan kemampuan membaca AUD di RA Darussalam. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi, dan menggunakan dua siklus. Setiap siklus yang dilaksanakan dalam penelitian ini terdiri dari 4 tahap, yaitu: perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, hasil observasi dan refleksi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Penggunaan media suku kata bergambar dapat meningkatkan kemampuan membaca anak usia dini di RA Darussalam dapat dibuktikan dengan bahwa, dari 19 siswa terdapat 18 orang siswa yang tuntas dalam belajar kemampuan membaca permulaan dengan nilai 75% ke atas, sedangkan 1 anak lainnya belum tuntas belajar dan mendapatkan nilai di bawah 75%. Pada siklus II ini ketuntasan siswa secara klasikal sudah mencapai kriteria ketuntasan yang yaitu 94,73%, dan berdasarkan kriteria ketuntasan klasikal yang ditetapkan pada penelitian ini adalah satu kelas dinyatakan tuntas apabila 85% anak telah tuntas belajar (ketuntasan klasikal). 2) kesulitan penggunaan media suku kata bergambar pada peningkatan kemampuan membaca AUD di RA Darussalam yaitu: Setiap anak memiliki tingkat perkembangan yang berbeda-beda, Anak cenderung tidak bisa dikontrol, Anak kesulitan dalam menggabungkan suku kata, Anak kurang aktif saat diberi kesempatan untuk membaca dan hanya beberapa siswa yang berani maju di depan kelas.

Kata Kunci: Membaca, Anak Usia Dini, Media, Kartu Suku Kata

ABSTRACT

Nikmah Khairani NPM: 20030018 Improving Early Childhood Reading Skills Through the Use of Illustrated Syllable Cards at Raudatul Athfal Darussalam Kotasiantar Thesis, Department of Tarbiyah and Teacher Training, Early Childhood Islamic Education Study Program, State Islamic College of Mandailing Natal. In a good education system, having reading skills is a consequence, because the levels of education are systematic, interrelated with each other, as well as Kindergarten (TK) or Raudhatul Atfal (RA) levels should function as a place for physical and spiritual preparation of children to enter the next level, namely Elementary School (SD) or Madrasah Ibtidaiyah (MI), because when children enter the elementary school / MI levels, children are expected to be able to read and even understand the meaning. Based on the author's initial observations in February 2024 on children at RA Darussalam Kotasiantar, it was found that children's ability to recognize the concept of letters and words as a stage in the initial reading process was not in accordance with the stages of development that should have been. Based on this, the researcher conducted a study with the aim of finding out how the use of pictorial syllable media can improve the reading skills of early childhood children at RA Darussalam, to find out the difficulties of using pictorial syllable media in improving the reading skills of AUD at RA Darussalam. This study uses the Classroom Action Research method. Data collection techniques use observation, interviews, documentation, and use two cycles. Each cycle carried out in this study consists of 4 stages, namely: action planning, action implementation, observation results and reflection. The results of this study indicate that: 1) The use of pictorial syllable media can improve the reading skills of early childhood children at RA Darussalam can be proven by that, out of 19 students, 18 students have completed learning early reading skills with a score of 75% and above, while 1 other child has not completed learning and gets a score below 75%. In this second cycle, the students' classical completion has reached the completion criteria, which is 94.73%, and based on the classical determination criteria set in this study, one class is declared complete if 85% of children have completed learning (classical completion). 2) the difficulty of using illustrated syllable media to improve AUD reading skills at RA Darussalam, namely: Each child has a different level of development, Children tend to be uncontrollable, Children have difficulty combining syllables, Children are less active when given the opportunity to read and only a few students dare to come forward to the front of the class.

Keywords: Reading, Early Childhood, Media, Syllable Cards

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak usia dini adalah anak dalam perkembangan usia lima sampai enam tahun, yang memiliki perkembangan pesat dari banyak aspek yaitu dari aspek moral, sosial, intelektual, bahasa, agama, dan kepribadian. Perkembangan pesat ini mulai terlihat ditandai dengan kemampuan menyerap anak yang sedang optimal, yaitu menyerap segala hal yang dilihat di sekelilingnya, salah satunya, menyerap bahasa yang melingkupi anak, baik bahasa yang tertulis maupun yang lisan. Selain lingkungan bahasa lisan, anak-anak usia dini juga menyerap stimulasi lingkungan bahasa tulis yang berwujud penulisan simbol bahasa dalam bentuk kata dan kalimat yang ada di sekeliling anak-anak. (Marwany, Heru Kurniawan: 2020).

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa usia dini merupakan waktu yang tepat untuk anak di ajarkan membaca mengingat aspek intelektual anak yang berkembang karena membaca bukan sesuatu yang bisa dikuasai secara instan melainkan hanya bisa dilakukan dengan mengenalkan huruf dan kata demi kata secara pelan-pelan. Penulis berpendapat bahwa anak usia dini pada dasarnya memiliki kemampuan dan minat yang pasti berbeda, termasuk dalam membaca. Di sini peran guru sangat berpengaruh dalam proses membaca pada anak usia dini. Guru bisa mengajari anak belajar membaca dengan memfasilitasi buku bacaan dan membacakan buku untuk mereka. Dengan begitu anak akan begitu mudah dalam meniru (Nikmah: 2024).

Hal ini senada dengan teori yang menyatakan bahwa melalui proses peniruan ini, anak-anak kemudian mempunyai pengetahuan dan keterampilan berbahasa yang akan dipraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dengan kemampuan membaca sebagai salah satu keterampilan berbahasa anak-anak usia dini. Dalam hal ini, membaca bagi anak usia dini adalah kemampuan dan keterampilan anak dalam melafalkan lambang bunyi (bahasa) untuk mengerti arti dan informasi suatu teks sederhana (Marwany, Heru: 2020).

Dari uraian tersebut dapat difahami bahwa membaca untuk anak usia dini adalah suatu kegiatan yang melibatkan lima komponen penting yaitu: melafalkan, lambang bunyi bahasa, arti bahasa, informasi bacaan, dan teks sebagai sumber bacaan. Kelima aspek ini menjadi komponen inti dalam memahami dan memposisikan kemampuan dan keterampilan membaca anak-anak usia dini. (Marwany, Heru: 2020).

Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) merincikan fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang harus digunakan dalam mengembangkan upaya pendidikan di Indonesia. Pasal 3 UU Sisdiknas menyebutkan, Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. (UU No. 20 Tahun 2003) Oleh karena itu, rumusan tujuan pendidikan nasional menjadi dasar dalam pengembangan pendidikan (Desi: 2020).

Pendidikan merupakan suatu usaha yang sadar dan sistematis dalam mengembangkan potensi peserta didik. Pendidikan juga merupakan suatu usaha masyarakat dan bangsa dalam mempersiapkan generasi mudanya bagi keberlangsungan kehidupan masyarakat dan bangsa yang lebih baik di masa depan. Allah berfirman dalam Al qur'an surat Al mujadalah ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ
 أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ



Artinya: “*Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: ‘berlapang-lapanglah dalam majelis’, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: ‘berdirilah kamu’, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yan*

beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”

Tafsir Jalalain juz 2 halaman 212 dalam ayat di atas, ada dua perintah dari Allah Swt. untuk hamba Nya. Pertama, berilah kelapangan saat diperlukan dalam suatu majelis. Kedua, berdirilah saat keadaan mengharuskan berdiri. Hal ini menunjukkan akan pentingnya ilmu pengetahuan dalam kehidupan manusia. Adapun cara yang dapat dilakukan dalam memperoleh ilmu itu sendiri, salah satunya melalui sektor pendidikan (Suyuthi, Junaidi, 2011).

Pada masa sekarang, pendidikan menawarkan kesempatan yang seluas-luasnya bagi peserta didik untuk berkembang sesuai dengan potensi, bakat, minat, dan kemampuannya. Pendidikan Anak Usia Dini menjadi dasar untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Oleh karena itu, peningkatan penyelenggaraan PAUD berperan penting untuk memajukan pendidikan di masa yang akan datang. Pentingnya pendidikan anak usia dini bermula dari kesadaran bahwa masa kanak-kanak merupakan masa emas karena antara usia 0 sampai 5 tahun perkembangan fisik, motorik dan bahasa anak mengalami percepatan yang pesat. Bahkan anak usia dua sampai enam tahun penuh dengan keseruan (Andri, Ayu, Dkk: 2023).

Adapun fungsi dari Pendidikan Anak Usia Dini, yaitu pengembangan potensi, penanaman dasar dasar akidah dan keimanan, pembentukan dan pembiasaan perilaku-perilaku yang diharapkan, pengembangan pengetahuan dan keterampilan dasar yang diperlukan, serta pengembangan motivasi dan sikap belajar yang positif. Kelima fungsi tersebut saling terkait satu sama lain dan tidak dapat dipisahkan (Susanto: 2021).

Pengalaman belajar sambil bermain menjadi landasan yang membimbing anak untuk mengembangkan keterampilan yang lebih serba guna, agar anak tetap kuat dan terus berkembang menjadi manusia berkarakter yang berkualitas di masa depan. Oleh karena itu, pengembangan program PAUD di berbagai daerah di Indonesia harus didorong. Agar anak dapat mengembangkan potensinya secara optimal. Salah satunya dengan penggunaan media belajar yang variatif yang

bertujuan untuk meningkatkan kemampuan baca peserta didik (Andri, Ayu, Dkk: 2023).

Membaca merupakan suatu kegiatan yang bersifat kompleks karena kegiatan ini melibatkan kemampuan dalam mengingat simbol-simbol yang berbentuk huruf, mengingat bunyi tersebut dan menulis simbol-simbol dalam rangkaian kata dan kalimat yang mengandung makna simbol. Membaca pada masa kanak-kanak mulai mempelajari kosakata dan dalam waktu yang bersamaan ia belajar membaca dan menulis kosakata tersebut. Dalam membaca terjadi kegiatan kognitif. Kegiatan ini terlihat dalam berbagai aktivitas membaca, yaitu aktivitas berpikir yang dioperasikan pada waktu membaca (Itta: 2022).

Dalam sistem pendidikan yang baik memiliki kemampuan membaca merupakan suatu konsekwensi, karena jenjang pendidikan bersifat sistematis, saling terkait satu sama lain, begitu juga jenjang Taman Kanak-Kanak (TK) atau Raudhatul Atfal (RA) seharusnya berfungsi sebagai ajang persiapan lahir dan batin anak untuk memasuki jenjang lebih lanjut yaitu Sekolah Dasar (SD) atau Madrasah Ibtidaiyah (MI), karena pada saat anak memasuki jenjang SD/MI anak diharapkan sudah bisa membaca dan bahkan memahami maksudnya. (Wathoni: 2020).

Pengenalan membaca merupakan salah satu cara memberikan rangsangan kepada anak untuk menggali potensinya yang sangat luar biasa. Anak usia dini sejak lahir telah dibekali potensi yang besar oleh Allah swt untuk dikembangkan, perkembangan potensi dan fitrah tersebut ditentukan oleh pendidikan kedua orang tua dan lingkungannya. Dalam Islam, sesuai dengan perintah pertama (wahyu) dari Allah kepada manusia melalui malaikat jibril yang diterima oleh Nabi Muhammad SAW, yaitu perintah membaca karena membaca merupakan gerbang pengetahuan dan kunci kesuksesan dalam belajar (Wathoni: 2020). Allah Swt berfirman dalam al-Qur'an surah al-Alaq ayat 1-5:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan

Tuhanmulah yang Maha Pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. (Kemenag RI, *Al Qur'an Dan Terjemahnya*, 2005)

Ayat tersebut menjelaskan bahwa, Allah swt menyuruh untuk membaca, dengan perulangan perintah karena betapa pentingnya membaca, bermaksud bahwa dengan membaca Allah swt memberitahukan hal-hal yang baru, memberikan kefahaman, memberikan sebagian rahasia-rahasianya. Dengan membaca manusia dapat memperkaya kemampuan fiksinya melalui perantaraan kalam (Wathoni: 2020).

Untuk mengembangkan aspek kemampuan membaca permulaan, pembicaraannya dilakukan melalui aktivitas bermain sambil belajar, pentingnya mengembangkan aspek kemampuan membaca sejak dini (usia TK). Anak-anak yang gemar membaca akan mempunyai rasa kebahasaan yang lebih tinggi. Mereka akan berbicara, menulis dan memahami gagasan-gagasan yang rumit secara lebih baik. Berdasarkan observasi awal penulis pada februari 2024 terhadap anak di RA Darussalam Kotasiantar menemukan bahwa kemampuan anak dalam mengenal konsep huruf dan kata sebagai tahapan proses membaca permulaan, belum sesuai dengan tahap-tahap perkembangan yang seharusnya. Ditemukan masih ada beberapa anak yang mengalami kesulitan dalam membaca. Kemampuan membaca permulaan anak dapat diketahui ketika guru melakukan penilaian di dalam proses membaca kata, hanya 3 dari 20 anak yang mampu membaca dengan kriteria baik, yakni anak masih kesulitan membedakan huruf dan membaca kata yang sudah diejanya padahal kemampuan berbahasa pada aspek ketrampilan membaca merupakan dasar bagi pengembangan komunikasi anak.

Salah satu cara yang bisa dilakukan untuk meningkatkan potensi serta kemampuan yang dimiliki anak di antaranya guru hendaknya memiliki ketrampilan dalam melakukan pemberian media pembelajaran pada setiap aspek perkembangan yang tertera dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 58 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini. Pemberian rangsangan salah satunya dengan memanfaatkan media pembelajaran secara tepat dan sesuai prinsip

pembelajaran di Taman Kanak-kanak (Permendiknas No. 58). Guru di RA Darussalam pada saat ini sudah menggunakan media dalam pembelajaran membaca, media yang digunakan guru hanya menulis huruf abjad, membuat gambar sendiri, dan menulis kata di papan tulis kemudian anak diminta untuk membaca. Cara seperti ini dinilai kurang efektif dalam pembelajaran untuk mengenal konsep huruf dan kata pada anak karena yang terjadi selama ini dalam pengenalan kosa kata pada anak yaitu dengan menuliskan di papan tulis dan anak banyak yang belum memperhatikan dan akhirnya kelas menjadi gaduh dan ramai (Agus, Yuyun: 2018).

Melihat dari permasalahan yang ada, maka kemampuan permulaan membaca perlu dikembangkan dengan cara yang tepat, yakni dengan pemilihan media belajar yang tepat. Salah satu media yang digunakan untuk mengembangkan kemampuan membaca permulaan di RA Darussalam dengan menggunakan media kartu suku kata bergambar.

Media suku kata gambar adalah kartu yang berisi kata-kata dan terdapat gambar yang merupakan salah satu jenis dari media grafis yang efektif untuk menstimulasi kemampuan membaca. Media grafis yang merupakan media visual untuk menyajikan fakta, ide, dan gagasan melalui kata-kata, kalimat, angka-angka, dan berbagai simbol atau gambar. Media kartu suku kata bergambar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengembangan dari media kartu kata dan media gambar, sehingga karakteristik media ini adalah media tersebut dilengkapi kata sebagai keterangan gambar untuk mengenalkan konsep gambar dengan lambing hurufnya. Kata-kata yang digunakan dalam kartu kata adalah kata yang sudah familiar dengan kehidupan anak, keakraban anak dengan kata-kata ini anak sangat membantu meningkatkan responnya dalam kegiatan membaca (Agus, Yuyun: 2018).

Media kartu suku kata bergambar ini mudah untuk disusun sendiri oleh guru untuk mengajari anak membaca, karena anak akan lebih mudah belajar dengan melihat tipe huruf yang sama, selanjutnya dengan membuat sendiri alat bantu belajar maka akan meningkatkan keterlibatan psikis guru, guru lebih bersungguhsungguh dalam mengajar anak membaca (Agus, Yuyun: 2018). Berdasarkan

uraian latar belakang masalah di atas penulis melakukan penelitian lebih dalam mengenai penggunaan media suku kata bergambar sehingga penulis membuat judul penelitian: **“Peningkatan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini Taman Kanak-Kanak Melalui Penggunaan Media Kartu Suku Kata Bergambar di RA Darussalam Kotasiantar”**

B. Identifikasi Masalah

1. Terdapat siswa yang kesulitan membaca di RA Darussalam tahun pelajaran 2023/2024.
2. Kurang tepatnya metode membaca yang diterapkan pada siswa RA Darussalam tahun ajaran 2023/2024.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang dan identifikasi masalah maka batasan masalah dalam penelitian ini agar penelitian nantinya tidak meluas dan untuk menghindari penafsiran yang berbeda-beda oleh karena itu batasan masalah dalam penelitian ini adalah: Peningkatan kemampuan membaca anak usia dini taman kanak-kanak melalui penggunaan media kartu suku kata bergambar di RA Darussalam Kota siantar

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang Masalah, Maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan media suku kata bergambar dapat meningkatkan kemampuan membaca Anak Usia Dini di RA Darussalam?
2. Apa kesulitan penggunaan media suku kata bergambar pada peningkatan kemampuan membaca AUD di RA Darussalam?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana penggunaan media suku kata bergambar dapat meningkatkan kemampuan membaca anak usia dini di RA Darussalam.
2. Untuk mengetahui kesulitan penggunaan media suku kata bergambar pada peningkatan kemampuan membaca AUD di RA Darussalam

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dibuat dengan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

- a. Diharapkan dengan penelitian ini dapat menjawab bahwa penggunaan media suku kata bergambar dapat meningkatkan kemampuan membaca anak usia dini di RA Darussalam.
- b. Diharapkan dengan penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam memperkaya wawasan tentang penggunaan media suku kata bergambar pada anak usia dini.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Kepala Sekolah, diharapkan dapat menjadi bahan acuan untuk menerapkan media suku kata bergambar pada anak usia dini.
- b. Bagi guru, diharapkan dapat menjadi bahan acuan untuk menerapkan media suku kata bergambar pada anak usia dini.
- c. Bagi siswa, diharapkan dapat menjadi bahan acuan untuk belajar lebih baik.

G. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari penafsiran istilah yang terlalu jauh, maka penulis membuat batasan istilah sebagai berikut:

1. Membaca

Membaca merupakan ketrampilan mengenal dan memahami tulisan dalam bentuk urutan lambang-lambang grafis untuk memperoleh pesan yang ada dalam tulisan (Rhoni: 2020).

2. Anak Usia Dini

Adalah anak usia 0-6 tahun (Masganti: 2017).

3. Taman Kanak-Kanak

Merupakan lembaga pendidikan prasekolah yang turut membantu mengembangkan potensi anak didik secara optimal (Susanto: 2015).

4. Media

Segala sesuatu yang dapat digunakan untuk dapat merangsang perhatian, minat, pikiran dan perasaan pembelajar dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu (Rudy: 2018).

5. Kartu Bergambar

Kartu bergambar merupakan media yang berbentuk kartu dengan gambar atau kata yang ada didalamnya (Nasruddin: 2022).

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan didalam penyusunan skripsi ini dibagi kedalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman sampul luar, halaman pembatas, halaman sampul dalam, surat pernyataan keaslian skripsi, halaman surat persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, transliterasi, daftar tabel, daftar gambar.

Bagian tengah berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bab-bab sebagai satu kesatuan. Pada skripsi ini peneliti menuangkan hasil penelitian dalam lima bab. Pada tiap bab terdapat sub-sub yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan seperti berikut:

Bab I skripsi ini berisi gambaran umum penelitian skripsi yang meliputi: Latar belakang masalah, Rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah dan sistematika penulisan.

Bab II skripsi berisi kajian teori yang meliputi: landasan teori dan penelitian yang relevan.

Bab III skripsi berisi metode penelitian yang meliputi: jenis penelitian, informan penelitian, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data, teknik analisis data, lokasi dan waktu penelitian.

Bab IV skripsi berisi hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi: temuan umum penelitian, temuan khusus penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V skripsi berisi tentang penutupan yang meliputi: kesimpulan, saran dan rekomendasi. Akhirnya skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan peneliti